



Salah satu ruang kerja di kantor PT Telkom Indonesia Tbk. (Foto: Kompas.com)

Salah satu ruang kerja di kantor PT Telkom Indonesia Tbk. (Foto: Kompas.com)

10 Ekonomi & Bisnis

KOMPAS SABTU, 27 APRIL 2024

Baca artikel berita menarik lainnya di Kompas.com melalui QR Code

10 Data Ekonomi AS Jadi Sentimen Negatif

JAKARTA, KOMPAS.com — Indeks Harga Saham Gabungan kembali terkoreksi pada hari Selasa (26 April 2024). Pergerakan ini menunjukkan sentimen negatif di pasar modal Indonesia.

Penurunan ini dipengaruhi oleh laporan ekonomi AS yang menunjukkan pertumbuhan lebih lambat dari yang diharapkan.

Investor khawatir bahwa data ini akan mempengaruhi kebijakan suku bunga The Fed, yang berpotensi meningkatkan biaya pinjaman.

Analisis pasar menunjukkan bahwa sentimen negatif ini akan berlanjut ke hari-hari berikutnya.

Ke depan, investor perlu memantau perkembangan data ekonomi AS untuk menentukan langkah investasi.

Kinerja saham di pasar modal Indonesia juga menunjukkan tren yang serupa.

Analisis pasar menunjukkan bahwa sentimen negatif ini akan berlanjut ke hari-hari berikutnya.

Setoran Pajak Menurun, Belanja Membengkak

Negara perlu mengotot sumber-sumber penerimaan negara yang selama ini tidak terkerjakan, baik secara sistemik maupun di hoc.

JAKARTA, KOMPAS.com —

Realisasi APBN 2024 hingga 31 Maret 2024

Kategori	Target	Realisasi	Realisasi (%)
Penerimaan Negara	1.042,1	1.012,3	97,1%
Belanja Negara	1.112,3	1.187,8	106,8%
Surplus APBN	70,2	-75,5	-107,6%
Keseluruhan	1.112,3	1.111,5	99,9%

Surplus APBN 2024 mengalami penurunan signifikan dibandingkan target yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak yang signifikan dan peningkatan belanja negara.

Ke depan, pemerintah perlu mencari sumber-sumber penerimaan baru untuk menutupi defisit.

Analisis pasar menunjukkan bahwa defisit APBN ini akan mempengaruhi sentimen investor.

Surplus APBN 2024 mengalami penurunan signifikan dibandingkan target yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak yang signifikan dan peningkatan belanja negara.

Ke depan, pemerintah perlu mencari sumber-sumber penerimaan baru untuk menutupi defisit.

Analisis pasar menunjukkan bahwa defisit APBN ini akan mempengaruhi sentimen investor.

Surplus APBN 2024 mengalami penurunan signifikan dibandingkan target yang ditetapkan.

Hal ini disebabkan oleh penurunan penerimaan pajak yang signifikan dan peningkatan belanja negara.

Ke depan, pemerintah perlu mencari sumber-sumber penerimaan baru untuk menutupi defisit.

PROPERTI

Real Estate Listings and Services

RAGAM

Insurance and Financial Services

Nusantara



KELASTAN Potret Nelayan Natuna, Tersingkir di Laut Sendiri

Sementara pemerintah mengklaim telah meluluskan izin, nelayan Natuna merasa terancam karena aktivitas perikanan mereka semakin terbatas.

